

## UJI KELAYAKAN MEDIA POSTER DIGITAL TERHADAP POTENSI DIRI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PADALARANG

Amelia Putri Pranata<sup>1</sup>, Ika Mustika<sup>2</sup>, Muhammad Rezza Septian<sup>3</sup>

<sup>1</sup>ameliapranata2@gmail.com, <sup>2</sup>mestikasaja@ikipsiliwangi.ac.id, <sup>3</sup>rezza.septian25@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
IKIP Siliwangi

### **Abstract**

*Humans are motivated to maintain life and continue to develop for the better. As well as self-potential, self-potential is very important to develop students' skills and abilities, while delivering information on self-potential using digital poster media as a means of information that can be accessed easily. This article aims to find out the feasibility of developing digital poster media on the potential of class VIII SMP NEGERI 2 Padalarang students, using the research & development (RnD) method, with one of the stages used, namely the validation stage. The subjects of this research were two counseling guidance lecturers from IKIP Siliwangi as media and material validators and counseling guidance teachers at SMPN 2 Padalarang. The instrument is a validation questionnaire with descriptive statistical analysis in the form of percentage descriptive. The results of the study show that the material expert's feasibility test is 96.66% in the very feasible category, the media aspect based on the expert validator is 96.42% in the very feasible category, and the media and material aspect based on the practitioner is 93% in the very feasible category. That way, all aspects that are assessed get a very worthy category to be tested on students.*

**Keywords:** *Digital Poster, Self-potential, Validity Test*

### **Abstrak**

Manusia termotivasi untuk mempertahankan hidup dan terus berkembang menjadi lebih baik. Sama halnya sebuah potensi diri, potensi diri sangat penting untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan siswa, adapun penyampaian informasi potensi diri menggunakan bantuan media poster digital sebagai sarana informasi yang dapat diakses dengan mudah. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pengembangan media poster digital terhadap potensi diri siswa kelas VIII SMP NEGERI 2 Padalarang, dengan metode *research & development* (RnD), dengan salah satu tahapan yang digunakan yaitu tahap validasi. Subjek penelitian ini dilakukan kepada dua dosen bimbingan konseling IKIP Siliwangi sebagai validator media dan materi serta guru bimbingan konseling SMPN 2 Padalarang. Instrumen berupa angket validasi dengan analisis statistik deskriptif dalam bentuk deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan uji kelayakan ahli materi sebesar 96,66% dengan kategori sangat layak, aspek media berdasarkan validator ahli yaitu 96,42% dengan kategori sangat layak, dan aspek media dan materi berdasarkan praktisi sebesar 93% dengan kategori sangat layak. Dengan begitu, semua aspek yang dinilai mendapatkan kategori sangat layak untuk di uji coba kepada siswa.

**Kata Kunci:** Poster Digital, Potensi diri, Uji validitas

## PENDAHULUAN

Masa remaja khususnya siswa kelas VIII mengalami masa transisi dan berkembang dari masa kanak-kanak ke masa remaja awal (Santrock, Papilia 2002) masa remaja awal (sekitar usia 11 sampai 14 tahun), transisi berkembang dari masa kanak-kanak, bukan hanya dari segi fisik, tetapi juga segi kompetensi kognitif dan sosial. Perubahan tersebut menuntut adanya penguasaan kemampuan dan keterampilan penting yang pada akhirnya akan digunakan sebagai landasan dasar memasuki tahap perkembangan berikutnya (Kiefer, Alley, & Ellerbrock, 2015; Scrimin, Moscardino, Finos, & Mason, 2018). Sama halnya dengan pengembangan potensi diri, Wiyono (2006) potensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam didalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri. Setiap orang memiliki potensi dan pertumbuhan yang berbeda-beda. Potensi diri sangat penting untuk mengasah keterampilan siswa, karena dengan adanya kesadaran dalam memahami potensi diri siswa, siswa akan memahami kelebihan dan memanfaatkan peluang di masa yang akan datang. Adapun penyampaian informasi tentang potensi diri kepada siswa dilakukan dengan menggunakan bimbingan kelompok dengan bantuan media poster digital sebagai sarana informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa.

Media poster merupakan salah satu media yang dapat dengan mudah dilihat dan dibaca. Dalam buku *Graphic Design Solutions* karya Robin Landa, poster merupakan bentuk publikasi dua dimensional yang mana isinya berupa Informasi, jadwal, data atau penawaran untuk mempromosikan banyak hal dan di segala bidang (Supriyono, 2017). selain itu poster juga merupakan kombinasi visual yang bisa di pakai perorangan sebagai sarana menyampaikan maksud dan tujuan yang efektif juga tidak menggunakan biaya yang mahal. Penggunaan media akan berdampak terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling (Hazrati & Hanim, 2016). Pemberian layanan dengan menggunakan media akan lebih menarik perhatian sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya tercapainya tujuan layanan. Hal tersebut didukung oleh Nursalim (2015) media bimbingan dan konseling adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan bimbingan dan konseling yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa/konseli untuk memahami diri, mengambil keputusan, serta dalam memecahkan masalah.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Maiyena (2013) menunjukkan bahwa media poster dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar, karena media poster dapat menanamkan konsep dasar yang benar, relevan dan realistis serta dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Berdasarkan hasil jurnal pendidikan dan konseling yang dilakukan oleh Mukmin, Mujiwati dan Trianto (2022) menunjukan bahwa media poster dinyatakan efektif dan praktis. Hal ini dibuktikan pada hasil belajar siswa yang memenuhi kriteria presentase yang menunjukkan peringkat sangat baik. Selain itu, pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Tissa, Ani dan Aminah (2021) dapat disimpulkan hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa media poster digital sangat cocok digunakan karena selain melatih kreativitas, juga dapat mengeluarkan ide-ide terkait materi yang terdapat pada poster digital. Pada hasil penelitian Wijayati (2016) menjelaskan bahwa pemanfaatan media poster dalam pembelajaran cukup efektif karena dapat memberikan pengalaman kreatif bagi siswa melalui penekanan pada lima pengalaman belajar dasar, yaitu pengamatan, *interview*, pengumpulan Informasi, penalaran dan mengkomunikasikan. Hal ini tidak terlepas dari yang dikemukakan Smaldino, dkk (2011: 279) tujuan media agar menjadi menarik pembaca dan memudahkan tanpa pengawasan teratur, seluruh elemen informasi dibentuk menjadi mudah dipahami berbasis digital.

Setelah proses pembuatan media, maka dilakukan validasi terhadap media yang telah dikembangkan layak digunakan atau tidak sebelum di uji cobakan langsung kepada siswa. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui kevalidan isi yang dimuat dalam media (Rahayu dkk., 2013). Uji validitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Sugiyono, Dewi & Sudaryanto, 2020). Dalam penelitian ini, tingkat kevalidan diukur berdasarkan persentasi yang telah dilakukan validasi dan uji coba yang melibatkan berbagai pihak yaitu ahli media, ahli materi, dan praktisi atau guru bimbingan dan konseling. Penilaian pengembangan media harus meliputi aspek kejelasan tulisan, ketepatan gambar ilustrasi, ketertarikan, kejelasan gambar, motif dan desain yang bervariasi (Riyan, 2014). Kemudian Golafshani (Budiastuti & Bandur, 2018) validitas penelitian berdasar pada suatu pandangan pengetahuan yang berdasarkan pada suatu yang benar-benar terjadi, objektif, kesimpulan, kenyataan, dan data bernumerik. Sugiyono (Budiastuti & Bandur, 2018) validitas

berhubungan dengan seberapa jauh seorang peneliti melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang seharusnya diukur. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan media dan mengetahui kelayakan dari hasil validasi ahli materi, media dan praktisi melalui uji kelayakan media poster digital terhadap potensi diri siswa kelas VIII SMP NEGERI 2 Padalarang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *research and development* (R&D) menurut Sugiyono (2017) merupakan salah satu jenis penelitian untuk menghasilkan produk dengan salah satu tahapan yang dipakai yaitu tahap validasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dalam bentuk deskriptif persentase. Subjek validator ahli media yaitu Reza Pahlevi, M.Pd selaku dosen bimbingan dan konseling IKIP Siliwangi, validator ahli materi yaitu Maya Marsyita Suherman, M.Pd dosen bimbingan dan konseling IKIP Siliwangi dan praktisi atau guru bimbingan dan konseling yaitu Emi Maesaroh M.Pd Kons selaku guru bimbingan dan konseling SMPN 2 Padalarang. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGERI 2 Padalarang. Adapun instrumen yang digunakan yaitu instrumen angket validasi skala *likert*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Produk/media bimbingan dan konseling yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pakar dan ahlinya di bidang tersebut, kemudian dinilai oleh orang yang kompeten di bidangnya (validator) yang telah memahami prinsip bahasa, media dan pembelajaran. Penilaian praktisi juga dibutuhkan untuk menilai media dan materi yang digunakan, untuk itu perlu adanya kriteria validator, kriteria tersebut minimal telah menempuh pendidikan S1 dan menguasai bidang yang di validasinya. Berikut adalah nama-nama dan profesi validator yang akan memvalidasi produk poster digital mengenai potensi diri :

**Tabel 1.** Nama dan profesi validator

No	Nama	Profesi	Validator
1.	Maya Marsyita Suherman, M. Pd	Dosen Bimbingan dan Konseling IKIP SILIWANGI	Ahli materi
2.	Reza Pahlevi, M. Pd	Dosen Bimbingan dan Konseling IKIP SILIWANGI	Ahli media dan desain produk
3.	Emi Maesaroh, M. Pd Kons	Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 2 Padalarang	Media dan materi produk

Berdasarkan **Tabel 1** validasi ahli materi, media dan praktisi terhadap media poster digital potensi diri diperoleh hasil data sebagai berikut :

1. Validasi ahli materi

Ahli materi mencakup tentang informasi di dalam poster digital yang mana informasi tersebut berupa penjelasan mengenai potensi diri untuk siswa. Bertujuan untuk menguji kelengkapan materi, kebenaran materi dan sistematika materi. Lembar validasi materi terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kesesuaian materi, kejelasan materi dan kemanfaatan materi.

**Tabel 2.** validasi ahli materi

No	Aspek Penilaian	Skor Total	Skor Max	Persentase	Kategori
1.	Kesesuaian materi	23	24	95,83%	Sangat layak
2.	Kejelasan materi	23	24	95,83%	Sangat layak
3.	Kemanfaatan materi	12	12	100%	Sangat layak
Keseluruhan		58	60	96,66%	Sangat layak

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi pada **Tabel 2** yang mana menilai materi tentang potensi diri yang terdiri dari lima belas pernyataan dapat diketahui bahwa validasi ahli materi memperoleh nilai pada aspek kesesuaian materi yang terdiri dari enam pernyataan diperoleh hasil 95,83% yang mana masuk ke dalam kategori sangat layak, aspek kejelasan materi terdiri dari enam pernyataan diperoleh hasil 95,83% dengan kategori sangat layak, dan aspek kemanfaatan materi yang terdiri dari tiga pernyataan diperoleh hasil 100% dengan kategori sangat layak. Maka keseluruhan persentase yang didapatkan yaitu 96,66% dengan kategori sangat layak.

## 2. Validasi ahli media

Ahli media bertujuan menilai kelayakan media poster digital berupa kegrafikan, ukuran media, warna, tata letak dan desain media poster digital. Lembar validasi media terdiri dari dua aspek yaitu aspek kegrafikan dan aspek kelayakan media

**Tabel 3. validasi ahli media**

No	Aspek Penilaian	Skor Total	Skor Max	Persentase	Kategori
1.	Kelayakan kegrafikan	30	32	93,75%	Sangat layak
2.	Kelayakan media	24	24	100%	Sangat layak
Keseluruhan		54	56	96,42%	Sangat layak

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media pada **Tabel 3** yang mana menilai media poster digital yang terdiri dari empat belas pernyataan dapat diketahui bahwa validasi ahli media memperoleh nilai pada aspek kelayakan kegrafikan yang terdiri dari delapan pernyataan diperoleh hasil 93,75% yang mana masuk ke dalam kategori sangat layak, aspek kelayakan media terdiri dari enam pernyataan diperoleh hasil 100% dengan kategori sangat layak, maka keseluruhan persentase yang di dapatkan yaitu 96,42% dengan kategori layak.

3. Validasi Praktisi/guru BK

Validasi praktisi atau guru BK menilai tentang materi dan juga media yang telah dibuat kemudian memberikan saran dan masukan untuk menjadi lebih baik lagi. Adapun aspek yang dinilai yaitu aspek kesesuaian materi, aspek kejelasan materi, aspek kelayakan kegrafikan, dan aspek kelayakan media.

**Tabel 4.** Validasi praktisi/guru

No	Aspek Penilaian	Skor Total	Skor Max	Persentase	Kategori
1.	Kesesuaian materi	21	24	87,5%	Sangat layak
2.	Kejelasan materi	23	24	95,83%	Sangat layak
3.	Kemanfaatan materi	12	12	100%	Sangat layak
4.	Kelayakan kegrafikan	30	32	93,75%	Sangat layak
5.	Kelayakan media	23	24	95,83%	Sangat layak
Keseluruhan		109	116	93%	Sangat layak

Berdasarkan hasil validasi oleh praktisi pada **Tabel 4** membahas materi tentang potensi diri dan media poster digital dapat diketahui bahwa validasi materi memperoleh nilai pada aspek kesesuaian materi yang terdiri dari enam pernyataan diperoleh hasil 87,5% yang mana masuk ke dalam kategori sangat layak, aspek kejelasan materi terdiri dari enam pernyataan diperoleh hasil 95,83% dengan kategori sangat layak, dan aspek kemanfaatan materi yang terdiri dari tiga pernyataan diperoleh hasil 100% dengan kategori sangat layak, aspek kelayakan kegrafikan diperoleh hasil 93,75% dengan kategori sangat layak, dan aspek kelayakan media diperoleh hasil 95,83% dengan kategori sangat layak. Maka keseluruhan persentase yang didapatkan yaitu 93% dengan kategori sangat layak.

## **PEMBAHASAN**

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk digunakan sebagai pengukur sesuatu yang harus diukur. (Sugiyono, Dewi & Sudaryanto, 2020). Poster menurut Wallengren (2018) adalah salah satu cara kreatif untuk membuat siswa mampu membuat ide representasi yang ringkas mewakili keseluruhan isi untuk melatih ketuntutan berpikir. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan validasi yaitu meminta kesediaan validator untuk memvalidasi produk yang dikembangkan, peneliti meminta validator untuk memvalidasi produk sesuai dengan bidangnya dengan mengisi kuesioner, Pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner diajukan kepada validator untuk menguji kembali dan produk yang dihasilkan, setelah mengisi kuesioner validator diminta untuk menyampaikan saran di kolom komentar, peneliti melakukan revisi sesuai dengan masukan yang telah diberikan oleh validator. Adapun pembahasan dari hasil validasi adalah sebagai berikut :

### **a. Validasi ahli media**

Ahli media bertujuan menilai kelayakan media poster digital berupa kegrafikan, ukuran media, warna, tata letak dan desain media poster digital. Lembar validasi media terdiri dari dua aspek yaitu aspek kegrafikan dan aspek kelayakan media. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media yang mana menilai media poster digital yang terdiri dari empat belas pernyataan dapat diketahui bahwa validasi ahli media memperoleh nilai keseluruhan sebesar 96,42% dengan kategori sangat layak. Kelayakan serta kepraktisan produk media poster digital didasari dari ciri-ciri media yang dikemukakan oleh Gerlach dan Ely (Arsyad, 2014) yakni konten media ditampilkan sedemikian rupa sehingga kegiatan bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan layak. Berdasarkan pernyataan Putri dan Fatmawati (2013) bahwa poster harus dirancang dengan memuat berbagai gambar, simbol, dan warna-warna sehingga akan menguatkan ingatan siswa. Penulisan poster haruslah jelas, singkat dan sederhana.

### **b. Validasi ahli materi**

Ahli materi mencakup tentang informasi di dalam poster digital yang mana informasi tersebut berupa penjelasan mengenai potensi diri untuk siswa.

Bertujuan untuk menguji aspek kesesuaian materi, kejelasan materi dan kemanfaatan materi. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi potensi diri yang terdiri dari lima belas pernyataan dapat diketahui bahwa keseluruhan persentase yang didapatkan yaitu 96,66% dengan kategori sangat layak. Sesuai dengan hal itu, dalam penulisan poster menggunakan bahasa yang menarik, benar, dan mudah dipahami sehingga informasi yang terdapat pada poster dapat tersampaikan (Maruka, 2018).

c. Validasi praktisi

Validasi praktisi atau guru Bimbingan dan Konseling menilai tentang materi dan juga media yang telah dibuat kemudian memberikan saran dan masukan untuk menjadi lebih baik lagi. Adapun aspek yang dinilai yaitu aspek kesesuaian materi, aspek kejelasan materi, aspek kelayakan kegrafikan, dan aspek kelayakan media. Berdasarkan hasil validasi oleh praktisi membahas materi tentang potensi diri dan media poster digital dapat diketahui bahwa keseluruhan persentase yang didapatkan yaitu 93% dengan kategori sangat layak. Salah satu kegunaan media adalah untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (Fuji, Yokoyama, Yoshimi, & Mizushima, 2017; Rejeesh & Anupama, 2017). Khususnya media poster digital yang dikembangkan peneliti dapat diakses dan dilihat kapan saja dan dimana saja sehingga mengefektifkan waktu. Gambar dan tulisan yang digunakan dalam penulisan poster sesuai dengan tingkat keterbacaan tulisan dan kesesuaian gambar dengan komposisi dan proporsi yang seimbang (Sulistiyono, 2015).

Mengacu pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Efendi (2013) media dalam penyampaian layanan informasi bimbingan dan konseling di sekolah dapat digunakan untuk merangsang siswa lebih aktif dan tertarik dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah serta dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan adanya media bimbingan dan konseling juga dapat mendukung dalam terlaksananya program bimbingan dan konseling. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Sukma dan Rahayu (2011) menunjukkan bahwa media poster memiliki kelayakan efektif yang baik dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa. Selain itu,

hasil penelitian yang dilakukan Umami dkk. (2016) juga membuktikan bahwa media poster membawa pengaruh baik terhadap prestasi siswa. Adanya media poster yang dikembangkan dapat mewujudkan tercapainya media yang efektif.

## SIMPULAN

Hasil uji kelayakan menurut penilaian ahli materi mendapat skor sebesar 96,66% termasuk kedalam kategori sangat layak, sedangkan tingkat kelayakan menurut penilaian ahli media mendapat skor sebesar 92,42% termasuk kedalam kategori sangat layak.

Respon penilaian praktisi atau guru bimbingan dan konseling mendapat skor 93% dan masuk kedalam kategori sangat layak. Artinya media poster digital dapat dengan layak digunakan bagi siswa kelas VIII SMPN 2 PADALARANG dalam mengetahui dan mengembangkan potensi diri.

## REFERENSI

- Al Hakim, R. Mustika, I. Yuliani, W, (2021), Validitas Dan Relabilitas Angket Motivasi Berprestasi, *Jurnal Fokus*, Vol 04 no 04 Juli 2021
- Aminah, Wardah A, Ananda, T. A (2021) Pengembangan Media Layanan Informasi Dampak Pernikahan Dini Pada Siswa SMP di Banjarbaru, UPT Publikasi Dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, Vol 7 no 1 tahun 2021
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Press.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). *Validitas dan Reliabilitas Kusioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah*. SEMNASKEP.
- Efendi. (2013). *Pengembangan Media Blog Dalam Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling*. *Jurnal BK UNESA*. 1, (1) 1-20
- Fujii, H., Yokoyama, T., Yoshimi, I., & Mizushima, S. (2017). *A Randomized Controlled Trial*
- Husaini, Usman, dkk. (2003). *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hazrati, R., & Hanim, W. (2016). *Pengaruh Media dalam Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pengaturan Diri Siswa Kelas XI di SMAN 56 Jakarta*. *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 94–99.

- Hidayat, A. Hendriana, H. Septian, M. R. (2021), Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Bagi Peserta Didik Yang Berprilaku Agrestif Di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung, *Jurnal Fokus*, Vol 04 no 02 Maret 2021
- Maiyena, S. (2013). Pengembangan media poster berbasis pendidikan karakter untuk materi global warming. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, 3(1):2089-2098
- Maruka, S. R. (2018). Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Poster Pada Majalah Dinding Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 1-9.
- Nursalim, M. (2015). *Pengembangan Profesi Bimbingan & Konseling*. Jakarta: Erlangga.
- Mukmin, B. A, Mujiwati, S. E, Trianto V, (2022) Pengembangan Media Poster Untuk Materi Sumber dan Bentuk Energi Siswa Kelas IV SDN Mojotoro 4 Kota Kendiri, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4 no 3 tahun 2022
- Putri, T. dan Fatmawati. (2013). Efektifitas penggunaan media poster untuk mengenalkan pakaian daerah bagi anak tunagrahita ringan di SLB Al Hidayah Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 2(3):141-152
- Rahayu, S., Widodo, A.T., dan Sudarmin. (2013). Pengembangan perangkat pembelajaran model poe berbasis media “I am a scientist”. *Journal of Curriculum and Educational Technology*, 2(1):128-133.
- Riyan, D. (2014). Pengembangan media chemistry in scrabble transformation of normal study (cis-trans). *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, 1(1):1-9.
- Rosita Esi. (2021). Uji Reliabilitas Kuisisioner Perilaku Prososial, *jurnal fokus vol 4 no 4*
- Santrock, J.W. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa.
- Scrimin, S., Moscardino, U., Finos, L., & Mason, L. (2018). Effects of Psychophysiological Reactivity to a School-Related Stressor and Temperament on Early Adolescents' Academic Performance. *Journal of Early Adolescence*. University of Padova
- Smaldino, S.E., Lowther, D.L., dan Russell, J.D. (2012). *Instructional Technology and MediaforLearning*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, Y. (2015). Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks: Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karya Ilmiah Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia UMS. *Varia Pendidikan*, 27(2), 208-215.

- Umami, M.R., Utomo, S.B., dan Ashadi. (2016). Pengaruh media infografis dan poster pada pembelajaran joyful learning terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari kemampuan logika pada materi pokok kesetimbangan kimia kelas XI IPA SMAN Gondangrejo. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 5(3):9-17.
- Wijayati, Ni KD, (2016). Penerapan Saintifik Berbantuan Media Poster Dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Bahasa Indonesia Tema Cita Citaku.e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol4(1):1-9
- Wiyono, Slamet. (2006), *Managemen Potensi Diri*. Jakarta:PT Grasindo.Woodcock,
- Mike; Dave, (1979) Francis. *Unblocking Your Organization*. La Jolla California : University Associate, Inc, , h. 86